

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui faktor internal petugas di Instalasi gizi Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari mayoritas berpendidikan SMA, dengan masa kerja 1-3 tahun, dengan rentang umur 25-35 tahun, dan berjenis kelamin laki-laki.
2. Faktor eksternal *transformatif leadership* yang meliputi 4 dimensi yaitu *idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, individualized consideration*. Dari 4 dimensi tersebut yang memiliki penilaian terendah ada pada dimensi *intellectual stimulation* Namun masih perlunya peningkatan dalam dimensi tersebut dalam aspek pemimpin untuk lebih mendorong kreativitas dan penyelesaian masalah terkait penggunaan APD.
3. Kepatuhan penggunaan APD di bagian *cook* dan *stw/cs* di instalasi gizi masih terdapat petugas yang tidak mematuhi penggunaan APD.
4. Berdasarkan Hasil analisis crosstab dapat diketahui bahwa *transformatif leadership* berpengaruh positif atau signifikan terhadap penggunaan APD pada semua *jobdesk*.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari

Pemimpin harus memiliki *intellectual simulation* yaitu perilaku pimpinan dalam mencapai ide-ide baru untuk menciptakan kemajuan pada sebuah organisasi serta menjadi pimpinan yang mampu mempengaruhi bawahan untuk dapat menemukan persepektif baru yang di harapkan dapat menjadi pemecah masalah yang sedang atau akan dihadapi oleh sebuah organisasi. Berikut adalah ide-ide atau persepektif baru yang diberikan :

- a. Dilakukannya *safety briefing* sebelum memulai pekerjaan di Instalasi gizi yang di pimpin oleh kepala ruangan. Melakukan *safety briefing* secara singkat yang mencakup instruksi mengenai pentingnya penggunaan APD secara lengkap dan benar sesuai dengan standart operasionalnya. *Briefing* ini akan mengingatkan petugas mengenai prosedur keselamatan dan menjaga kepatuhan mereka terhadap penggunaan APD.
- b. Mempertahankan pengawasan rutin secara berkala di area kerja untuk memastikan semua petugas mematuhi protokol APD, yang bisa dilakukan oleh supervisor atau tim keselamatan kerja.
- c. Pemimpin dapat memberikan teguran dan sanksi kepada petugas yang tidak patuh sesuai dengan regulasi rumah sakit.
- d. Pembuatan panduan APD disertai dengan regulasi *punishment*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu salah satunya wawancara langsung kepada narasumber/sampel penelitian agar dapat diperoleh jawaban yang mencerminkan kondisi sesungguhnya.